

ABSTRAK

Agency theory ialah suatu kesepakatan ataupun hubungan diantara *principle* dengan *agen*, dimana *principle* adalah pihak yang memanfaatkan *agen* untuk melakukan tugas kepentingan *principle*, sementara *agen* adalah pihak yang melengkapi kepentingan *principle* (Scott, 2015). *Agency theory* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara investor yang menjabat sebagai pimpinan dan *manajemen* yang menjabat sebagai *agen* melalui data laporan keuangan yang akan disampaikan. Motivasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisa dampak kepemilikan institusional dan kepemilikan terfokus *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2020. Jumlah sampel Dalam tinjauan ini, ada 80 perusahaan dengan aturan yang menyertainya: perusahaan penghasil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan mendistribusikan laporan evaluasi yang selesai pada tahun 2020, dan perusahaan yang mempunyai informasi tentang struktur kepemilikan institusional dan kepemilikan terkonsentrasi dan tanggal distribusi laporan yang diperiksa. Prosedur yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik pemeriksaan purposive. Strategi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menandakan kepemilikan institusional berdampak buruk pada *audit delay* dan kepemilikan terkonsetrasi secara bermakna mempengaruhi *audit delay*. Sementara itu, kepemilikan institusional dan kepemilikan terkonsentrasi secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*.

Kata Kunci : kepemilikan institusional, kepemilikan terkonsentrasi, *audit delay*

ABSTRACT

Agency theory is an agreement or relationship between the principal and the agent, where the principle is the party who uses the agent to perform the tasks in the interests of the principle, while the agent is the party that completes the interests of the principle (Scott, 2015). *Agency theory* in this study is used to see the relationship between investors who serve as leaders and management who serve as agents through the financial report data that will be submitted. The motivation behind this research is to see and analyze the impact of institutional ownership and audit delay focused ownership on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. in 2020. The number of samples In this review, there are 80 companies with accompanying rules: producing companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 and distribute evaluation reports that were completed in 2020, and companies that have information on institutional ownership structure and

concentrated ownership and the distribution date of the audited report. The procedure used in sampling is a purposive examination technique. The strategy used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that institutional ownership has a negative impact on audit delay and concentrated ownership significantly affects audit delay. Meanwhile, institutional ownership and concentrated ownership together affect audit delay.

Keywords: *institutional ownership, concentrated ownership, audit delay*